

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif digunakan sebagai jenis penelitian ini, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka menggunakan desain studi *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*, sebagai variabel independen pola komunikasi orang tua dan waktu pengukuran variabel dependen perkembangan bahasa anak usia 1-3 tahun terjadi pada waktu yang bersamaan. Model *korelasional* ini dipilih untuk mengetahui hubungan pola komunikasi orang tua dengan perkembangan bahasa anak usia 1-3 tahun.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner pola komunikasi orang tua dibuat sendiri oleh peneliti dan untuk mengukur perkembangan bahasa anak usia 1-3 tahun, peneliti menggunakan alat ukur yang diciptakan oleh Coplan J yaitu *Early Language Milestone Scale-2/ELM-2*.

3.2.1.1 Kuesioner pola komunikasi orang tua

Kuesioner pola komunikasi orang tua dibuat sendiri oleh peneliti, berisi 22 pertanyaan mencakup 5 aspek komunikasi yaitu keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan. Kuesioner pola komunikasi orang tua terdiri dari 22 item pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala *likert* dengan pernyataan *favourable* (selalu = 4, Sering = 3, Kadang-kadang = 2, Tidak Pernah = 1) dan nilai sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable* (Selalu = 1, Sering = 2, Kadang-kadang = 3, Tidak Pernah = 4). Peneliti membagi hasil ukur menjadi 3 menurut teori *Bloom's cut off point* yaitu baik, cukup dan kurang, untuk skor tingkat baik jika skor 66-88, skor tingkat cukup jika skor 44-65, dan skor tingkat kurang jika skor 22-43.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur Pola Komunikasi Orang Tua

Indikator	Pertanyaan		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Keterbukaan	1,2,3,4,	-	4
Empati	5,6,7	-	3
Dukungan	8,9,10,11,12	-	5
Rasa positif	13,14,15,16	-	4
Kesetaraan	17,18,19,20,21,22	-	6
Total	22	0	22

3.2.1.2 *Early Language Milestone Scale-2/ELM-2*

Alat yang digunakan untuk mengukur perkembangan bahasa anak usia 1-3 tahun menggunakan *Early Language Milestone Scale-2/ELM-2* yang diciptakan oleh Coplan J yang terdiri dari 43 item dalam 3 sektor yaitu *Auditory Expressive*, *Auditory Receptive*, dan *Visual*. Pengukuran dilakukan dengan mengambil 3 item pada masing-masing sector yang sudah dilewati garis usia (item kritis) dengan metode “*pass*” kode 1 dan “*fail*” kode 0. Hasil ukur dibagi menjadi 2 yaitu normal/tanpa gangguan dan gangguan bahasa, skor normal/tanpa gangguan jika skor ≥ 9 (tidak ada item gagal pada item kritis), untuk skor suspek gangguan bahasa jika skor < 9 (1 atau lebih gagal pada item kritis).

3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.2.1 Uji Validitas

Va. Validitas penelitian menunjukkan seberapa tepat alat penelitian terhadap data yang diukur. Uji validitas adalah uji yang menunjukkan seberapa baik alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diukur (Sanaky, 2021).

Uji validitas telah dilakukan di Desa Lemahduwur, peneliti memilih di tempat tersebut karena memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian dengan jumlah responden $n=30$. Kuesioner yang diuji terdiri dari kuesioner pola komunikasi orang tua dengan taraf signifikan 5%, berdasarkan tabel taraf signifikan yang diperlukan adalah 0,361 untuk kuesioner pola komunikasi orang tua. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel maka dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel maka

dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas yang dilakukan pada tanggal 29 Mei 2024 di Desa Lemahduwur pada 30 responden didapatkan 22 item valid dari 27 item kuesioner yang diujikan. Berdasarkan uji *pearson product moment* didapatkan item yang valid dengan nilai r hitung = 0,422-0,72. Item yang tidak valid terdapat pada nomor 5,7,8,11 dan 19 dengan nilai r hitung = 0,007-0,302. Semua item yang valid pada kuesioner pola komunikasi orang tua ini digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Hasil uji validitas ELM-2 memiliki nilai yang memadai yaitu ($r = 0,51-0,66$) (Kover et al., 2015).

3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner yang telah diuji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas. Jika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu, jawaban kuesioner dikatakan handal atau reliabel. Pengukuran reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan perangkat lunak SPSS, yang merupakan uji koefisien terhadap skor jawaban responden yang dihasilkan dari instrumen penelitian (Teni & Agus Yudiyanto, 2021). Kuesioner pada penelitian ini diuji reliabilitas dengan jumlah responden 30 atau $n = 30$ pada signifikan suatu variabel dianggap reliabel apabila hasil $>0,60$ = reliabel dan hasil $< 0,60$ = tidak reliabel (Teni & Agus Yudiyanto, 2021). Uji reliabilitas yang telah dilakukan di Desa Lemahduwur pada 30 responden didapatkan hasil 0,875 yang berarti lebih besar dari 0,60 artinya instrumen tersebut reliabel dan dapat dijadikan instrumen penelitian, sedangkan untuk hasil reliabilitas dari ELM-2 yaitu ($r = 0,77-0,94$) (Kover et al., 2015).

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan dimulai dari peneliti menyusun proposal berdasarkan fenomena yang peneliti dapatkan dari hasil studi pendahuluan pada tanggal 24 November 2023 dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing, setelah susunan proposal skripsi disetujui. Peneliti melaksanakan sidang proposal pada tanggal 2 April 2024 dan melakukan revisi setelah sidang. Peneliti mengkonsultasikan hasil revisi setelah sidang pada dosen pembimbing utama,

dosen pembimbing pendamping dan dosen penguji. Proposal mendapat acc oleh pembimbing dan penguji pada tanggal 28 Mei 2024, kemudian peneliti mengajukan surat izin uji validitas dan uji reliabilitas serta surat izin penelitian di Ka. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi untuk ditujukan kepada Kepala Desa Lemahduwur guna uji validitas dan reliabilitas dan kepada Kepala Desa Pesarean guna mendapatkan izin penelitian.

Setelah tahap persiapan, langkah kedua yaitu melakukan penelitian. Sebelum itu peneliti melakukan tahap uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan di Desa Lemahduwur pada tanggal 29 Mei 2024 dengan menyerahkan surat izin uji validitas dan reliabilitas yang ditujukan kepada kepala Desa Lemahduwur yang kemudian dari pihak desa memberikan izin pada hari itu juga, selanjutnya peneliti mendatangi kader Posyandu Desa Lemahduwur dan berkoordinasi untuk menyebarkan lembar kuesioner yang sudah dicetak dan dibagikan kepada orang tua yang memiliki anak berusia 1-3 tahun sebanyak 30 responden dengan cara *door to door* pada tanggal 29 Mei 2024 pukul 09.30-17.00 WIB. Peneliti menjelaskan tujuan dan maksud kedatangan kepada para responden serta mendampingi selama uji validitas dan reliabilitas guna memberitahukan apabila ada item yang tidak dipahami oleh responden, setelah itu peneliti melakukan pengolahan uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS dan dikonsulkan kepada dosen pembimbing.

Setelah mendapatkan acc dari dosen pembimbing, selanjutnya peneliti mendatangi Kepala Desa Pesarean, dan mengajukan izin melakukan penelitian dengan menyerahkan surat pengantar dari Ka. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Setelah pihak Desa Pesarean memberikan izin, peneliti berkoordinasi dengan kader Posyandu Desa Pesarean terkait jumlah responden, pelaksanaan dan teknis penelitian. Sebelum mendatangi kader Posyandu, peneliti mengundi nama-nama responden tiap RW dengan metode klintingan kertas dan memasukan nama-nama calon responden tiap RW, kemudian peneliti mengundi nama-nama tersebut sesuai dengan jumlah sampel yang diperlukan dan membuat daftar nama yang kemudian diserahkan pada masing-masing kader tiap pos.

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 31 Mei sampai 2 Juni 2024 dan peneliti dibantu oleh *enumerator*. Responden terbagi rata pada setiap RW, terdapat 8 RW di Desa Pesarean. Pengambilan responden di setiap RW menggunakan undian yang telah dibuat oleh peneliti. Penelitian dilakukan selama 3 hari dengan cara *door to door* dengan didampingi kader Posyandu masing-masing pos. Hari pertama pada tanggal 31 Mei 2024 dilakukan pengambilan data pada RW 1 dan RW 2 pada pukul 10.00-17.47 WIB sebanyak 24 responden tanpa dibantu *enumerator*. Hari kedua tanggal 1 Juni dilakukan pengambilan data di RW 3,4,6,7 dan 8 sebanyak 41 responden pada pukul 09.00-20.00 WIB dengan dibantu oleh 3 *enumerator* yaitu mahasiswa semester 8 yang sudah mengikuti mata kuliah metodologi penelitian dan sudah satu persepsi dengan peneliti. Pada hari ketiga peneliti dibantu kembali oleh 1 *enumerator* melakukan pengambilan data di RW 8 pada pukul 10.00-11.00 WIB sebanyak 10 responden. Penelitian dilakukan dengan membagikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh responden sebagai bukti persetujuan dan memberikan lembar kuesionernya, sebelum kuesioner tersebut diisi, peneliti maupun *enumerator* memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan penelitian, menyampaikan manfaat penelitian, dan meminta persetujuan menjadi responden. Selama proses pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden untuk mengantisipasi apabila ada hal yang kurang dipahami seperti beberapa responden bertanya maksud pada item pertanyaan nomor 4 dan 13 yang kemudian peneliti juga *enumerator* menjelaskan maksud dari pertanyaan tersebut. Peneliti juga membacakan kuesioner pada responden yang tidak dapat membaca kuesioner pada beberapa orang tua responden yang mengalami rabun dekat. Waktu yang digunakan untuk pengisian kuesioner sekitar 10 menit. Setelah semua kuesioner telah diisi responden, peneliti memastikan apakah semua pertanyaan sudah terisi atau belum, selanjutnya peneliti dibantu *enumerator* mengukur perkembangan bahasa anak menggunakan alat ELM-2 dengan metode tanya jawab dan tes langsung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah objek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti dan dari situ ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 1-3 tahun dan berdomisili di Desa Pesarean berjumlah 298 responden.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021), sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara sederhana karena pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan mengundi anggota populasi atau teknik undian. Sampel pada penelitian ini yaitu sejumlah 75 responden.

3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri umum populasi target yang terjangkau yang akan dijadikan sampel penelitian (Mustapa et al., 2023). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

3.3.3.1 Orang tua yang memiliki anak usia 1-3 tahun di Desa Pesarean.

3.3.3.2 Orang tua dan anak yang kooperatif dalam penelitian.

3.3.4 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah populasi yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Mustapa et al., 2023). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

3.3.4.1 Orang tua yang memiliki anak usia 1-3 tahun di Desa Pesarean dengan asfiksia, epilepsi, dan berkebutuhan khusus.

3.3.4.2 Orang tua yang memiliki anak usia 1-3 tahun yang tidak bersedia menjadi responden.

3.3.4.3 Orang tua yang memiliki anak usia 1-3 tahun dan sudah pindah/tidak berada di Desa Pesarean.

3.4 Besar Sampel

Rumus perhitungan besar sampel yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Populasi

e = Taraf kesalahan sebesar 10% = (0,1)²

Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{298}{1 + 298 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{298}{1 + (298 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{298}{1 + 2,98}$$

$$n = \frac{298}{3,98}$$

$$n = 74,8$$

$$n = 75$$

Berdasarkan rumus perhitungan sampel diatas diperoleh jumlah responden penelitian ini berjumlah 75 responden dengan perhitungan sampel menggunakan undian setiap RW sebagai berikut :

$$RW 1 = 32 \text{ anak} = \frac{32 \times 75}{298} = 8,05 = 8$$

$$RW 2 = 62 \text{ anak} = \frac{62 \times 75}{298} = 15,6 = 16$$

$$RW 3 = 47 \text{ anak} = \frac{47 \times 75}{298} = 11,8 = 12$$

$$RW 4 = 32 \text{ anak} = \frac{32 \times 75}{298} = 8,05 = 8$$

$$RW 5 = 42 \text{ anak} = \frac{42 \times 75}{298} = 10,57 = 10$$

$$RW 6 = 23 \text{ anak} = \frac{23 \times 75}{298} = 5,78 = 6$$

$$RW 7 = 25 \text{ anak} = \frac{25 \times 75}{298} = 6,29 = 6$$

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Gambar 3.1 Rumus Slovin

$$RW 8 = 35 \text{ anak} = \frac{35 \times 75}{298} = 8,8 = 9$$

3.5 Tepat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pesarean dan penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Mei sampai 2 Juni 2024.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah pengertian variabel yang dijelaskan dalam bentuk definisi konsep, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Pola Komunikasi Orang Tua dan Perkembangan Bahasa Anak Usia 1-3 Tahun

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pola komunikasi Orang Tua	Cara ibu dan/atau ayah dalam menyampaikan pesan atau ide terhadap anak.	Hasil pengukuran dikategorikan 1. Baik = 66-88 2. Cukup = 44-65 3. Kurang = 22-43	Ordinal
2.	Perkembangan bahasa anak usia 1-3 tahun	Suatu proses bertambahnya kemampuan anak untuk memahami dan mengucapkan kata.	Hasil pengukuran dikategorikan 1. Normal/Tanpa Gangguan Bahasa = Tidak ada item gagal pada item kritikal 2. Suspek Gangguan Bahasa = 1 atau lebih gagal pada item kritikal	Nominal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu data diolah dengan cara *editing*, *coding*, *processing entry*, *tabulating* dan *cleaning*.

3.7.1.1 Tahap *Editing*

Editing merupakan tahap pengecekan ataupun pemeriksaan data yang sudah terkumpul dimana mempunyai tujuan untuk menghilangkan tingkat kesalahan yang ada pada pencatatan lapangan dimana bersifat koreksi. Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan kembali lembar kuesioner yang telah terkumpul dan membetulkan adanya kesalahan penulisan atau peletakkan dalam pengisian.

3.7.1.2 Tahap *Coding*

Coding atau mengkode data merupakan suatu metode untuk mengkonversikan data yang dikumpulkan. Peneliti memberikan kode tertentu di setiap jawaban pada kuesioner yang bertujuan untuk memudahkan peneliti menganalisis data. Misalnya, untuk jenis kelamin 1 menunjukkan pria dan 2 menunjukkan wanita.

3.7.1.3 Tahap *Entry*

Entry merupakan memasukan data lembar kuesioner kedalam program komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan program uji SPSS 16 yang ada dalam komputer.

3.7.1.4 Tahap *Tabulating*

Tabulating merupakan pembuatan tabel pada data yang sudah diberi kode. Peneliti mengecek kembali data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria.

3.7.1.5 Tahap *Cleaning*

Tahap *cleaning* merupakan proses pembersihan data dimana mempunyai tujuan untuk mencegah adanya kesalahan data sebelum data dilakukan analisis data. *Cleaning* ataupun pembersihan data yang dilakukan yaitu pada *coding* data dan interpretasi hasil kode.

3.7.2 Analisa Data

Metode statistik untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel yang diteliti. Variabel independen yaitu pola komunikasi orang tua dan variabel dependen yaitu perkembangan bahasa anak usia 1-3 tahun yang bersifat kategorik, maka data yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia 1-3 tahun, dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $Asymp.Sig < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak atau terdapat hubungan yang signifikan, dan jika nilai $Asymp.Sig > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima atau tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Uji statistik yang telah dilakukan pada penelitian “Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Pesarean Kecamatan Adiwerna” didapatkan nilai Sig sebesar 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 atau ($Asymp.Sig < 0,05$) maka dapat diputuskan H_a diterima, atau dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pola komunikasi orang tua dengan perkembangan bahasa anak usia 1-3 di Desa Pesarean Kecamatan Adiwerna.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Arwani, (2022) etika penelitian meliputi prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Etika penelitian tersebut meliputi :

3.8.1 Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Subjek diberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk menjadi responden dan diberi kesempatan untuk membaca isi tersebut. Selanjutnya mencantumkan tanda tangan sebagai bukti kesediaannya menjadi subjek penelitian. Subjek yang menolak untuk diteliti, tidak akan dipaksa dan menghormati hak-hak tersebut.

3.8.2 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dan dapat diganti dengan menggunakan kode tertentu. Selain itu peneliti tidak mempublikasikan hasil penelitian yang berkaitan dengan kerahasiaan subjek penelitian.

3.8.3 Keadilan dan Keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara terbuka dan adil. Penelitian dilakukan jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, kesamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subjek penelitian. Sebelum penelitian dimulai, peneliti akan membina hubungan saling percaya dengan responden.

3.8.4 Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam penelitian ini manfaat yang diperoleh responden adalah mengetahui informasi tentang bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan anak. Peneliti juga mempertimbangkan kerugian responden dengan mengatur jadwal jam penelitian dan dalam penelitian ini peneliti tidak memungut biaya apapun dari responden.